



**FILSAFAT SEJARAH**

**BENEDETTO CROCE**  
**(1866-1952)**

# Filsafat Sejarah Croce (I)

- ❑ Benedetto Croce (1866-1952), merupakan pemikir terkemuka dalam mazhab **idealisme** historis.
- ❑ Syafii Maarif mengidentifikasi empat doktrin inti dari Croce:
  1. Sejarah dan Filsafat;
  2. Sejarah sebagai Sejarah Kontemporer;
  3. Liberti (Kemerdekaan, Kebebasan) sebagai penjelasan Sejarah; dan
  4. Pesimisme dalam Sejarah.

# Filsafat Sejarah Croce (2)

- ❑ **Definisi Sejarah:** “**SEJARAH** adalah rekaman tentang kreasi jiwa manusia di semua bidang, baik teoritikal maupun praktikal. **Kreasi spiritual** ini senantiasa lahir dalam hati atau pikiran manusia jenius, para artis, pemikir, manusia yang mengutamakan tindakan (*man of action*), para pembaru moral atau pembaru agama) (Maarif, dalam Buletin *Humaniora*, 1999, hlm.2).
- ❑ Rekonstruksi kritis-filosofis tentang masa lampau yang selalu bercorak interpretatif adalah tindakan berpikir kreatif-imajinatif-logis.

# Filsafat Sejarah Croce (3)

## Filsafat dan Sejarah:

- ❑ **SEJARAH** merupakan bentuk tertinggi dari filsafat.
- ❑ Perbuatan berpikir adalah filsafat dan sekaligus sejarah pada waktu yang bersamaan. Sejarah oleh karena itu identik dengan tindakan berpikir.
- ❑ Carr menafsirkan pandangan Croce: “ Sejarah tidaklah mungkin tanpa unsur logika, dan unsur logika itu adalah filsafat yang mengondisikan sejarah; tetapi juga filsafat tidaklah mungkin tanpa unsur intuitif, dan unsur intuitif itu adalah sejarah yang mengondisikan filsafat” (Maarif, dalam Buletin *Humaniora*, 1999, hlm.2).

# Filsafat Sejarah Croce (4)

## Filsafat dan Sejarah:

- ❑ **Sejarah adalah segala-galanya:**“... tidak ada pertimbangan yang sejati dan konkrit apa pun selain daripada pertimbangan historikal, dengan begitu solusi dan definisi filsafat adalah historikal”.
- ❑ **Hubungan fakta dan interpretasi fakta:**  
“semua fakta adalah historikal; semua interpretasi adalah filosofikal”.
- ❑ “... tidak ada masalah sejarah yang dapat dipahami tanpa menunjuk kepada konsep-konsep filsafat, begitu juga tidak ada masalah filsafat dapat dipecahkan kecuali dalam hubungannya dengan fakta”(Maarif, dalam Buletin *Humaniora*, 1999, hlm.3).

# Filsafat Sejarah Croce (5)

## Filsafat dan Sejarah:

- ❑ **Sejarah** dan penulisan: “penulisan sejarah berarti menghidupkan kembali sebuah tindakan atau perbuatan, yang dengan begitu dia menjadi bagian dari pengalaman kita sendiri. Oleh karena itu dalam sejarah orang tidak dapat berbicara tentang sebab-akibat, karena ini semua adalah produk ilmu pengetahuan ”.
- ❑ **Sejarah** menurut Croce **tidak pernah menjadi sebuah ilmu**, karena ia adalah kreasi jiwa manusia (Maarif, dalam Buletin *Humaniora*, 1999, hlm.3).

# Filsafat Sejarah Croce (6)

- ❑ Croce menolak pendapat bahwa sejarah adalah 'sains'. Menurutnya, sejarah adalah seni.
- ❑ **Sains** merupakan pengetahuan tentang sesuatu yang umum (*the general*), sedangkan **seni** adalah intuisi tentang sesuatu yang **khusus** (*the particular*).
- ❑ Karena **sejarah** bergelut dengan **fenomena konkret partikular**, maka ia adalah sebentuk **seni**.
- ❑ Sejarah sebagai **seni** yang khusus, karena, ketimbang menampilkan yang mungkin, ia lebih menampilkan yang **aktual**.

# Filsafat Sejarah Croce (7)

- ◻ Croce menegaskan bahwa **seni merupakan sumber dari semua pengetahuan.**
- ◻ Sependapat dengan Vico, Croce menyatakan bahwa **bahasa adalah atribut dan aktivitas sentral manusia** (*Aesthetic*, hlm. 30 dan 485).
- ◻ Karena **intuisi** terkait erat dengan **bahasa**, maka **seni membentuk dasar bagi seluruh pengetahuan** (*Aesthetic*, hlm. 11, 20-21, 26-27, 31).
- ◻ Pandangan Croce tentang **dunia yang didominasi oleh seni** segera populer di kalangan intelektual muda.

# Filsafat Sejarah Croce (8)

- ◻ Doktrin “**masa kini yang abadi (*the eternal present*)**”: “... masa lampau ada dalam masa sekarang; ... tidak ada masa kini yang tidak dilahirkan oleh masa lampau dan (sekaligus) melahirkan masa depan”.
- ◻ Masa sekarang adalah proses lanjut dari sebuah kreasi baru, evolusi tanpa hanti dalam bentuk-bentuk baru.
- ◻ Konsep sejarah adalah konsep realitas sebagai **masa kini yang abadi** (Maarif, dalam Buletin *Humaniora*, 1999, hlm.3).

# Filsafat Sejarah Croce (9)

## Sejarah sebagai Sejarah Kontemporer:

- ❑ Dalam doktriner ini terkandung prinsip “**imanen**”, dalam arti tidak ada peristiwa yang bersifat eksternal terhadap sejarah atau dalam ungkapan lain “tidak ada fakta yang tanpa makna dapat dibubuhi makna oleh pikiran”.
- ❑ Bagi Croce, semua fakta mestilah bercorak historikal yang mengandung makna, dan makna ini hanya mungkin ditangkap oleh pikiran manusia melalui tafsirannya terhadap fakta.
- ❑ Bangunan pikiran manusia pasti dicoraki oleh suasana kontemporer yang mengondisikan pikiran itu (hlm. 4)

# Filsafat Sejarah Croce (10)

## Sejarah sebagai Sejarah Kontemporer:

- ❑ Bagi Croce: "... sejarah pada esensinya adalah indivisualitas". Oleh karena itu, sejarah tidak boleh tidak, pasti memuat unsur subjektif.
- ❑ Croce menegaskan: "Sejarah harus selalu menimbang dengan penuh semangat dan harus bercorak subjektif secara energik".
- ❑ Kaitannya dengan sejarah sebagai sejarah kontemporer: "**kepentingan masa sekaranglah**, bukan kepentingan masa lampau, yang mendorong manusia untuk menulis sejarah" (hlm. 4.)

# Filsafat Sejarah Croce (I I)

## Sejarah sebagai Sejarah Kontemporer:

- ❑ Bagi Croce: “... sejarah sesungguhnya senantiasa bersifat responsif terhadap keperluan dan situasi sekarang, yang kepadanya peristiwa-peristiwa itu menyampaikan gaungnya”.
- ❑ Tujuan kajian sejarah yaitu “... untuk menyinari masa lampau agar jelas tindakan apa yang harus dilaksanakan” (hlm. 5).
- ❑ Sejarah mengandung dua unsur penting, yaitu (1) peristiwa, dan (2) pemaknaan. Sebagai peristiwa berarti menunjuk masa lampau; sebagai pemaknaan berarti selalu dalam kekinian.

# Filsafat Sejarah Croce (12)

## **Kebebasan sebagai Penjelasan Sejarah :**

- ❑ Bagi Croce: "... tanpa kebebasan hidup manusia kehilangan makna dan hekekat". "Hidup tanpa kebebasan dan kemerdekaan adalah hidup dalam perbudakan".
- ❑ Penjajahan manusia oleh manusia atau penindasan bangsa oleh bangsa adalah pengkhianatan terhadap cita-cita moral.
- ❑ Sejarah melaju dan melaju adalah untuk merealisasikan kebebasan ini.
- ❑ Croce yakin betul akan adanya kekuatan kebenaran berupa kebebasan dalam perjalanan sejarah manusia.

# Filsafat Sejarah Croce (13)

## **Pesimisme dalam Sejarah :**

- ❑ Croce adalah seorang pemikir sejarah yang optimis. Ia percaya pada masa depan yang cerah dari cita-cita moral dan kebaikan manusia, sekalipun realitas sejarah sering menunjukkan fenomena yang sebaliknya (hlm. 6).
- ❑ Croce percaya sepenuhnya kepada “kebebasan” sebagai kekuatan abadi dalam sejarah.
- ❑ Kehidupan adalah juga sejarah itu sendiri yang memerlukan suatu cita-cita demi mengagungkan kebebasan.

# Filsafat Sejarah Croce (14)

## **Pesimisme dalam Sejarah :**

- ❑ Untuk mewujudkan “kebebasan”lah sebenarnya sejarah itu bergerak dan melaju tanpa henti sampai Sang Pencipta Kehidupan menghentikannya.
- ❑ Bagi Croce “segala sesuatu (yang buruk) dapat saja terjadi, tetapi dalam kesegalaan itu terkandung pula kebalikannya”. Dengan kata lain, kejadian baik dan buruk akan terus berlangsung secara dialektik dalam sejarah, tetapi kebaikan tidak akan terkalahkan oleh keburukan.

# Filsafat Sejarah Croce (15)

- Sebagaimana Marx, Croce berpendapat bahwa **pemikiran** muncul dari **kebutuhan-kebutuhan praktis di dunia** dan **menjadi instrumen untuk bertindak di dunia**. Namun, Croce berpikir bahwa **Marx** terlalu menekankan **pengaruh ekonomi** dalam **tindakan manusia** dan **terlalu condong pada 'filsafat sejarah' Hegelian**.

# Filsafat Sejarah Croce (16)

- ❑ Menurut **Hegel**, aspek negatif dan positif ide adalah sumber pergerakan dan perubahan.
- ❑ Bagi Croce, **Hegel** telah larut dalam dialektika secara tanpa pandang bulu pada sesuatu yang tidak benar-benar berlawanan namun hanya berbeda saja.
- ❑ Bagi Croce, hanya konsep-konsep seperti '**keindahan**' dan '**keburukan**' yang bisa berlawanan dan oleh karena itu bisa dikenai logika dialektika.
- ❑ Karena **sejarah** menjelaskan **fenomena empirik**, maka **dialektika tidak berlaku dalam sejarah** (M H-W, 95).

# Filsafat Sejarah Croce (17)

- ❑ Hegel berpandangan, bahwa **dialektika** meliputi perwujudan bertahap dari **kebebasan**.
- ❑ **Hegel**, tegas **Croce**, hanya memerhatikan hal-hal yang dianggapnya sebagai perwujudan **kebebasan** dalam sejarah. Sebaliknya, **Croce** menyatakan bahwa **SEGALA HAL ADALAH HISTORIS** (M H-W, 95-96).

# Filsafat Sejarah Croce (18)

- ❑ **Idealisme absolut** Croce, menurut D.D. Roberts, memiliki tiga karakteristik penting, yaitu **imanensi radikal, idealisme filosofis, dan penekanan terhadap historisitas radikal dunia manusia.**
- ❑ Croce menegaskan bahwa **tidak ada dunia selain dunia manusia.** Kita di sini sendiri dan **tidak ada ranah referensi eksternal.**
- ❑ **Ide alam semesta yang independen,** tegas Croce, telah membutakan kita dari melihat bahwa ketika kita memperhatikan alam, kita hanya mendapati konsep dan kategori manusia yang berasal dari rancangan manusia (M H-W, 95).

# Filsafat Sejarah Croce (19)

- ❑ Croce memakai '*spirit*' hanya untuk menunjuk diri kita: individu kongkret yang terikat dengan sejarah.
- ❑ Kita tidak menyakiti individualitas kita, tegas Croce, jika kita mengakui bahwa sebagai individu kita merupakan bagian dari sesuatu yang lebih besar.
- ❑ '*Spirit*' hanya sebuah **term** yang merujuk pada **keutuhan yang lebih besar** di mana **individu hanya bagiannya** dan **di mana eksistensinya hanya ada dalam individu** (M H-W, 97).

# Filsafat Sejarah Croce (20)

- ❑ Menurut Croce, **fakta sejarah** tidak merujuk pada kebenaran abadi dan natur manusia yang tidak berubah.
- ❑ Komunikasi mengenai kehidupan tidak pernah pasti, terus-menerus menemui situasi di mana **konsep dan definisi yang ada butuh diubah**. Misalnya, **orang yang berbeda akan memandangi sebuah bukti sejarah secara berbeda karena perubahan-perubahan dalam 'spirit'**.
- ❑ Maka setiap **pemikiran**, termasuk sejarah, terkondisikan secara historis dalam arti merupakan **respons** terhadap **problema-problema yang secara historis spesifik** dan **mencerminkan pergulatan-pergulatan dari sebuah momen tertentu** (M H-W, 97).

# Filsafat Sejarah Croce (21)

- ❑ Menurut Croce setiap **definisi secara historis adalah spesifik; ia mencerminkan nalar tertentu dan merespons kondisi tertentu.** Konsep dan definisi oleh karena itu **selalu berubah.**
- ❑ Namun, hal itu tidak berujung pada kondisi '**apa pun diperkenankan**', karena, kita **memiliki pengetahuan yang sama tentang aturan-aturan penggunaan konsep** untuk memahami satu sama lain ketika kita berkomunikasi.
- ❑ Pengetahuan kita oleh karena itu '**konkret**' karena secara historis terikat, namun juga '**universal**' (M H-W, 97).